

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Metode Pendekatan

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam tugas akhir ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Mely G. Tan dalam Soejono (2003) dinyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala. Sedangkan menurut Nawawi (1983: 64), penelitian deskriptif memiliki 2 (dua) ciri utama, yaitu : (1) Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang), dengan kata lain masalah yang diangkat bersifat actual; (2) Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional.

Menurut Suharsimi (2006), apabila peneliti bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa besar, sejauh mana, dan sebagainya, maka penelitian tersebut bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan atau menerangkan suatu fenomena atau peristiwa.

3.1.2 Metode Pendekatan

Berdasarkan tahap-tahap prosedural yang ditempuh penulis selama proses penelitian, metode pendekatan yang digunakan oleh adalah *mixed method*.

Menurut Sugiyono (2012), *Mixed Method* adalah penelitian yang melibatkan penggunaan dua metode, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam studi tunggal (satu penelitian). Penggunaan dua metode ini dipandang lebih memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang masalah penelitian daripada penggunaan salah satu di antaranya. Penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif.

Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta pencampuran (*mixing*) kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian. Pendekatan ini lebih kompleks dari sekadar

mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data; tetapi juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar daripada penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Mixed method juga disebut sebagai sebuah metodologi yang memberikan asumsi filosofis dalam menunjukkan arah atau memberi petunjuk cara pengumpulan data dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Pengumpulan data dengan melukiskan sebagaimana adanya, tidak diiringi dengan ulasan atau pandangan atau analisis dari peneliti.

3.2 Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian yang berjudul : Usulan Perbaikan Strategi Pemasaran Penjualan Jasa Pengisian APAR Dengan Metode Analisis SOAR (*Strength, Opportunity, Aprirations, Result*) ini adalah pemasaran penjualan jasa pengisian alat pemadam api ringan (APAR) PT. Asta Guna Mandiri. Data yang digali atas objek tersebut kemudian dianalisa dengan metode analisis SOAR (*Strength, Opportunity, Aprirations, Result*).

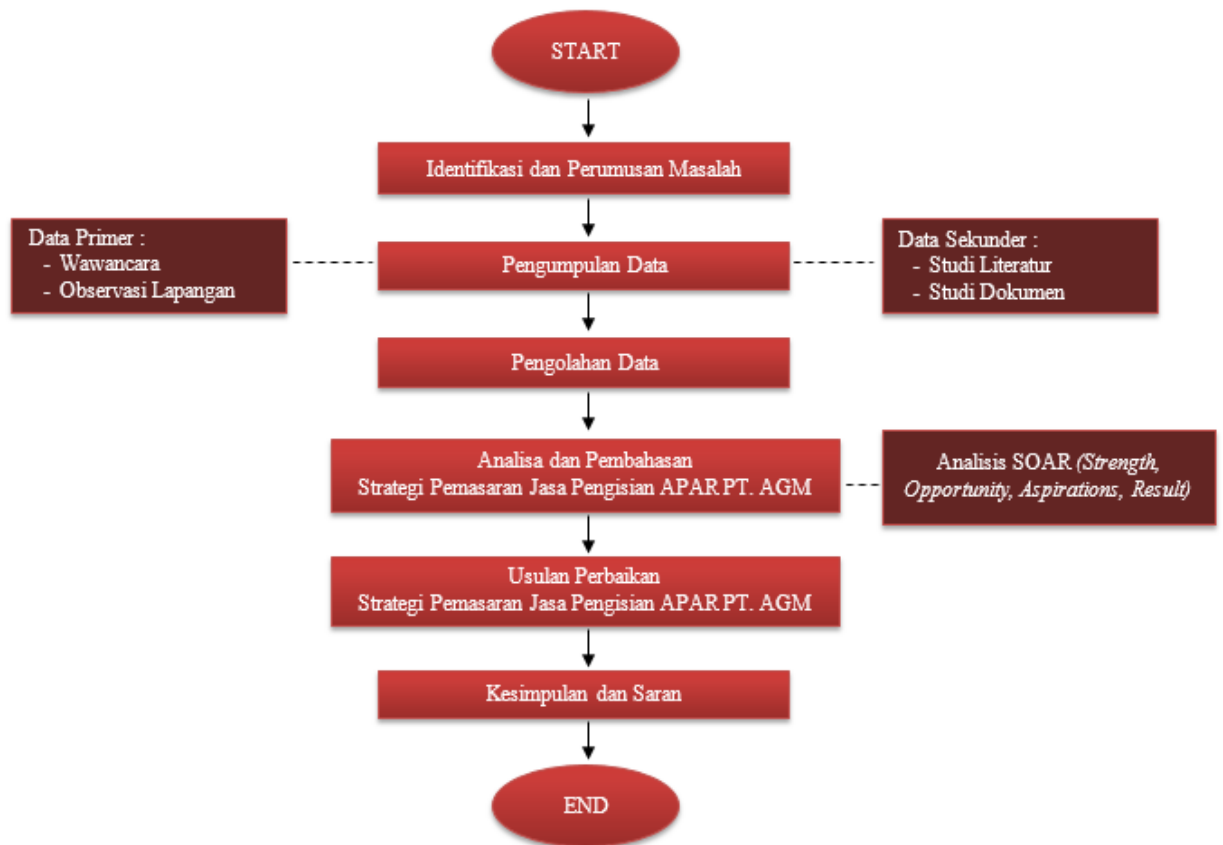
3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di PT. Asta Guna Mandiri, yang beralamat di Jl. Arumdalu No. 08, Karang Kates, Sumber Pucung, Malang, Jawa Timur.

3.3 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini digambarkan dengan diagram alir penelitian atau *Flowchart*. Diagram alir ini menggambarkan secara grafik langkah-langkah atau urutan prosedur suatu penelitian (Indrajani, 2011). Secara umum diagram alir penelitian merupakan sebuah alur metodologi yang digunakan dalam sebuah kegiatan penelitian. Diagram penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam

proses penelitian. Untuk lebih jelasnya langkah dalam kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini :



Gambar 3.1 *Flowchart* Penelitian

3.3.1 Penjelasan *Flowchart*

3.3.1.1 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam proses penelitian. Tahap ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan proses observasi. Proses identifikasi masalah dalam penelitian ini diawali dengan mempelajari beberapa data permulaan yang dihasilkan setelah survei lokasi dan tahap observasi awal dilakukan. Hal ini juga ditunjang dengan beberapa bahan yang didapatkan dari lokasi penelitian berupa dokumen, dan temuan-temuan hasil diskusi dengan

beberapa pihak di lokasi penelitian, yakni di PT. Asta Guna Mandiri. Beberapa teori yang menunjang juga dilibatkan di dalamnya.

Beberapa hasil temuan awal tersebut akan digunakan untuk menciptakan impresi atas berbagai persoalan yang saling berhubungan dalam rangka menampilkan beberapa indikasi terjadinya masalah di PT. Astra Guna Mandiri yang bisa dikaitkan dengan persoalan strategi pemasaran. Hal ini dimaksudkan untuk membantu menemukan gejala, variabel dan indikator yang akan dibahas dari suatu masalah. Indikasi suatu masalah juga membantu menguraikan parameter dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

Setelah ditemukan beberapa gejala permasalahan yang sesuai dan memiliki relevansi dengan tema yang ingin diangkat di dalam penelitian, selanjutnya poin-poin yang telah didapatkan disusun untuk disistematiskan untuk ditelaah dan dikorelasikan dengan beberapa teori yang sesuai untuk memperdalam dan mendetailkan tema umum yang sudah ditentukan di awal. Dalam konteks penelitian ini, peneliti pada akhirnya mampu menemukan masalah yang kemudian dijadikan pokok bahasan untuk diteliti, yakni mengenai strategi pemasaran jasa pengisian alat pemadam api ringan (APAR). Dengan ditunjang data yang lebih komperhensif pada tahap investigasi lapangan, wawancara, dan studi dokumen, masalah yang telah diidentifikasi tersebut kemudian akan diolah dan dianalisis menggunakan metode yang dianggap paling sesuai, yakni dengan menggunakan analisis SOAR (*strengths, opportunities, aspirations, results*). Masalah tersebut kemudian dirumuskan dalam kalimat singkat sebagai rumusan masalah dalam penelitian.

3.3.1.2 Pengumpulan Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kalimat, dokumen, seperti data internal maupun eksternal yang meliputi informasi tentang perusahaan yang berkenaan dengan kualifikasi produk, model pemasaran, dan berbagai macam data yang berkorespondensi dengan objek yang diteliti yang disajikan dalam bentuk kalimat deskriptif.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Data ini mencakup data penjualan pada periode tertentu, data jumlah

potensi pasar, dan data lain yang berkorespondensi dengan objek penelitian yang disajikan secara numerik.

1. Data Primer

Menurut Hasan (2002: 82), data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian meliputi data observasi dan hasil wawancara, sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan langsung yang dilakukan terhadap objek penelitian di lapangan. Pada penelitian ini, pengamatan dilakukan terhadap kondisi fisik pada perusahaan, yaitu karakteristik kegiatan industri pada PT. Asta Guna Mandiri yang terfokus pada pemasaran produk jasa pengisian APAR.

2) Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan ialah *in-depth interview*. Menurut Sugiyono (2015), *in-depth interview* adalah wawancara mendalam secara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian mengenai kegiatan perusahaan dalam bidang jasa pengisian APAR, khususnya yang berkenaan dengan strategi pemasaran yang telah dilakukan perusahaan saat ini.

In-depth interview yang dilakukan dalam penelitian ini dikemas dalam *strategic conversation* dengan pendekatan *Appreciative Inquiry* melalui SOAR 5-I sebagaimana yang ditetapkan dalam teori analisis SOAR yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Menurut Hasan (2002:58), data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah

ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan penulis bersumber dari studi literature dan studi dokumen.

1) Studi Literatur

Peneliti mengumpulkan data melalui literatur-literatur yang dianggap penting dalam menunjang penelitian ini. Literatur ini bersumber dari jurnal, publikasi penelitian, buku, dan bahan referensi melalui media internet.

2) Studi Dokumen

Peneliti mengumpulkan beberapa dokumen dari luar sumber primer. Data-data ini diantaranya adalah data mengenai jumlah perusahaan-perusahaan industri sebagai potensi pasar produk jasa pengisian APAR PT. Asta Guna Mandiri yang diperoleh dari dokumen resmi pemerintah. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen mengenai regulasi pemerintah yang mengatur penggunaan APAR di Indonesia.

3.3.2 Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah sesuai dengan arah metode analisis yang akan digunakan pada tahap berikutnya. Dalam penelitian ini, beberapa data mengenai kualifikasi produk APAR PT.AGM, data penjualan, data potensi pasar disusun dan disistematiskan agar memudahkan untuk diolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Data-data tersebut juga ditunjang dengan data hasil wawancara dan data hasil *strategic conversation* dengan pendekatan SOAR I-5 (*initiate, inquire, imagine, innovate, implement*) untuk diarahkan pada kebutuhan analisa dan pembahasan pada tahap berikutnya. Ditunjang dengan beberapa teori yang relevan, seluruh data tersebut diolah dan disajikan baik secara deskriptif, analitik, dan dokumentatif sehingga menjadi data yang matang dan memudahkan untuk dianalisa.

3.3.3 Analisa dan Pembahasan – Usulan Strategi Alternatif

Data yang telah diolah sebagaimana dijelaskan sebelumnya, kemudian dianalisis menggunakan metode SOAR. Pada tahap ini, peneliti akan merumuskan elemen-elemen SOAR sesuai dengan objek yang diteliti, yakni dalam konteks strategi pemasaran jasa pengisian APAR di PT. Asta Guna Mandiri. Elemen yang terdiri dari variabel *strengths, opportunities, aspirations, results* kemudian disusun

dalam model *framework* menjadi diagram matriks SOAR dengan orientasi hasil berupa strategi alternatif dalam penjualan APAR perusahaan.

Dalam penyusunan *framework* tersebut, semua data dielaborasi dalam satu kerangka analisis dan dijelaskan secara deskriptif secara detail dan sistematis agar didapatkan hasil perencanaan strategis yang konkrit dan objektif. Hasil berupa strategi alternatif beserta ukuran pencapaian atas target yang diproyeksikan perusahaan dalam tahap *imagine* (saat proses 5-I dijalankan) akan dijadikan sebagai usulan bagi PT. Asta Guna Mandiri dalam perbaikan strategi pemasaran jasa pengisian APAR untuk dijadikan bahan pertimbangan guna diimplementasikan dikemudian hari.

3.3.4 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran merupakan tahap terakhir dari penelitian ini. Penarikan kesimpulan terhadap hasil dari penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Hasil analisa yang telah dibahas pada bab sebelumnya akan disimpulkan menjadi poin-poin yang lebih ringkas, dengan disertai nilai-nilai positif sebagai saran yang diajukan ke perusahaan untuk meningkatkan target penjualan di kemudian hari, dan mencapai tingkat pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dari tahun ke tahun.